

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Sedangkan Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada selain itu penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau dalam keadaan/peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta.

Alasan peneliti mengambil Penelitian ini adalah upaya untuk meneliti dan menelaah mengenai Partisipasi Komite Sekolah dalam Upaya Mengembangkan Karakter Religius, dalam penelitian kualitatif manusia adalah sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pertanyaan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Anggaberu di Kec. Anggaberu, Kel. Unaasi, Kabupaten Konawe. Dengan pertimbangan tempat penelitian karena mudah dijangkau oleh peneliti, selain itu juga peneliti

menemukan kemudahan bertemu narasumber yang tepat untuk bisa memenuhi data penelitian secara mudah dan transparan yang dapat peneliti pastikan bahwa ketika proses pengambilan datanya itu waktunya jauh lebih efisien sehingga peneliti lebih mudah focus dalam meneliti.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung dari diterimanya judul sampai dengan terpenuhinya data dalam penelitian ini.

### **3.3 Sumber Data**

Data yang dikumpul dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer adalah memilih orang yang dianggap mempunyai pengetahuan terhadap objek yang diteliti, dimana subjek tersebut mengetahui persis lebih dalam dan lebih jauh mengenai Partisipasi Komite Sekolah dalam Upaya Mengembangkan Karakter Religius di SMPN 1 Anggaberri.

b. Sumber data sekunder

Data sekunde adalah data-data yang diperoleh melalui kajian-kajian dokumen, misalnya jurnal, artikel, buku-buku serta studi dokumen terkait dengan partisipasi komite sekolah dalam upaya mengembangkan karakter religius di SMPN 1 Anggaberri.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini objeknya adalah Komite sekolah, lalu teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui tiga cara, yaitu :

#### 3.4.1 Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk melihat persoalan-persoalan yang terjadi dilapangan dalam hal ini adalah untuk mengetahui partisipasi komite sekolah dalam upaya mengembangkan karakter religius di SMPN 1 Anggaberu.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendalami fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terkait dengan partisipasi komite sekolah dalam upaya mengembangkan karakter religius di SMPN 1 Anggaberu.

#### 3.4.3 Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mengetahui, mengkaji, menganalisis dokumen-dokumen yang menjadi pendukung atau referensi dalam kajian penelitian ini yang bersumber dari buku, artikel, jurnal, termasuk studi dokumen yang terkait dengan data-data partisipasi komite sekolah dalam upaya mengembangkan karakter religius di SMPN 1 Anggaberu.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data (*Data collection*), reduksi data (*Data reductions*), penyajian data (*Data display*) dan penarikan kesimpulan (*Conclusions*).

#### **a. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data yaitu, penyederhanaan, pemilihan, serta pemusatan perhatian pada hal-hal yang benar-benar dibutuhkan dari data dalam

penelitian ini. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data yang peneliti dapatkan dari proses pengumpulan data dan menyediakan kedalam fokus penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh didisplay, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan. Dalam tahap ini data yang disajikan merupakan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut sehingga memudahkan penulis dalam menarik suatu kesimpulan. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data-data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan kesimpulan)

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Dengan cara

membandingkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi, maka peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

### **3.6 Pengecekan Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu, Serta perpanjangan pengamatan dan meningkatkan ketekunan.

#### **3.6.1 Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh di SMPN 1 Anggaberri melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek hasil data observasi dengan hasil data wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini
- c. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

#### **3.6.2 Perpanjangan Pengamatan**

Yaitu dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali

kelengkapan sudah benar, berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti. Sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas, maka peneliti dapat melampirkan bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.

### 3.6.3 Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam (Sugiono, 2014 : 124-125)